



**PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
BINTUAS KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

**ASMARIDA
NIM. 1830300006**

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
BINTUAS KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

**ASMARIDA
NIM. 1830300006**

PEMBIMBING I

**Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196005261995032001**

PEMBIMBING II

**Esli Zaidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013**

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **ASMARIDA**
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Februari 2023
Kepada Yth
Ibu Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad addary Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Asmarida** yang berjudul: **"Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syahada Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

PEMBIMBING II

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 19920810 201903 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASMARIDA
NIM : 1830300006
Fak/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa
Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Februari 2023
Pembuat Pernyataan



ASMARIDA
NIM. 1830300006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ASMARIDA
NIM : 1830300006
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive) Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Februari 2023

Yang menyatakan,



ASMARIDA
NIM. 1830300006

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASMARIDA
Tempat/Tgl Lahir : Bintuas, 10 September 1997
NIM : 1830300006
Fak/Prodi : FDIK/PMI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan



ASMARIDA
NIM. 1830300006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ASMARIDA
NIM : 1830300006
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos
NIP. 199103202019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 82,25(A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,76
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 192 /Un.28/F.4c/PP.00.9/02/2023

Judul Skripsi : PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA BINTUAS KECAMATAN NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Ditulis Oleh : ASMARIDA
NIM : 1830300006
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 10 Februari 2023
Dekan,



D. Magdalena M. Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

NAMA : ASMARIDA
NIM : 1830300006
**JUDUL SKRIPSI : PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA BINTUAS KECAMATAN NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah keberadaan pelaku UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat apabila dikelola dengan baik. Pelaku UMKM merupakan penggerak yang memiliki peran untuk mengelolah UMKM. Banyak UMKM yang telah berhasil dan itu tidak terlepas dari peran pelakunya. Kemampuan pelaku dalam memanfaatkan peluang usaha menjadi salah satu faktor keberhasilan UMKM. Potensi lingkungan mendukung untuk kemajuan UMKM, akan tetapi pengolahan UMKM di Desa Bintuas belum bervariasi masih monoton pada pengolahan ikan asin.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini fokus pada pendekatan secara mendalam. Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Penelitian lapangan dibagi kedalam dua siklus. Siklus I perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II kembali mengulangi siklus I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pelaku UMKM, untuk mengetahui kesejahteraan karyawan pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaku UMKM mengalami perkembangan yang positif baik, dari jumlah pelaku UMKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pelaku UMKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pelaku UMKM sangatlah penting khususnya di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik pelaku UMKM yang cukup signifikan.

Kata Kunci: Peran UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”** dapat diselesaikan dengan baik dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Ibu Maslina Daulay, M.A dan Sekretaris Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Pembimbing I Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si dan Pembimbing II Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

6. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Kepada keluarga besar Bapak Arifin Hidayat, S.Sos. I., M.Pd.I. dan Ibu Nurfitriani M. Siregar, S.Sos.I., M.Kom.I. yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, bimbingan, motivasi dan arahan yang tak henti-hentinya diberikan beliau kepada penulis.
9. Teristimewah kepada Ayahanda Taswin dan Ibunda Batinannur tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga Ayah dan Ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Teruntuk abang saya Afsin, dan abang Afsan selalu menjadi penyemangat bagi saya serta membantu membiayai pendidikan saya sampai tingkat perkuliahan.
11. Kepada keluarga besar kak Aswidar dan abang Raja Habib Abdain Hasibuan yang telah memberikan motivasi dan semangat serta memeberikan bantuan dalam bentuk material dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman seperjuangan peneliti (Salamah, Ummi Kalsum Daulay, Mariatul Kibtiyah Batubara, Masitoh Pulungan, Roni Saputra Harahap, Alwi Sihab Pohan, Miftahul Qohir, dan Ibnu Mubarak Lubis) yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama merahi kesuksesan.
13. Teruntuk Iqbal Pulungan yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga peneliti mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga ALLAH swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada ALLAH swt, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi

ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Februari 2023
Penulis,

ASMARIDA
NIM. 1830300006

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Peran.....	14
a. Pengertian Peran.....	14
b. Peran Pelaku UMKM	18
2. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	20
a. Pengertian pelaku UMKM.....	20
b. Klasifikasi pelaku UMKM.....	23
c. Karakteristik pelaku UMKM	24
3. Kesejahteraan.....	25
a. Pengertian Kesejahteraan.....	25
b. Indikator Kesejahteraan	26
c. Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Pendekatan Deskriptif	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	42
1. Letak Geografis Desa Bintuas.....	42
2. Penduduk Desa Bintuas.....	43
3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bintuas	43
4. Sejarah pelaku UMKM di Desa Bintuas	45
5. Visi dan Misi pelaku UMKM	46
6. Struktur organisasi pelaku UMKM.....	47
7. Jumlah Keseluruhan Karyawan Pelaku UMKM.....	49
B. Temuan Khusus	49
1. Peran Pelaku UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	49
2. Kesejahteraan Karyawan Pelaku UMKM	56
C. Analisis Data Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. esimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.I	Tabel Tenaga Kerja Pelaku UMKM33
Tabel IV.1	Batas Wilayah.....42
Tabel IV.II	Jumlah Penduduk Desa Bintuas.....43
Tabel IV.III	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bintuas43
Tabel IV.IV	Struktur Organisasi.....47
Tabel IV.V	Jumlah Karyawan Pelaku UMKM49
Tabel IV.VI	Pendapatan Karyawan Ibu Biknur Sebelum Penelitian57
Tabel IV.VII	Pendapatan Karyawan Ibu Biknur Setelah Penelitian59
Tabel IV.VIII	Pendapatan Karyawan Bapak Anwar Sebelum Penelitian61
Tabel IV.IX	Pendapatan Karyawan Bapak Anwar Setelah Penelitian62
Tabel IV.X	Pendapatan Karyawan Ibu Nuraida Sebelum Penelitian63
Tabel IV.XI	Pendapatan Karyawan Ibu Nuraida Setelah Penelitian64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan negara dalam perekonomian bertujuan untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan penduduk. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran adalah melalui percepatan sektor rill dan pemberdayaan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 tahun 2007 tentang paket kebijakan percepatan pengembangan sektor rill dan pemberdayaan pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM mampu berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pelaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan dalam perekonomian dan pembangunan.¹

Pelaku UMKM adalah segmen terbesar bagi pelaku ekonomi nasional. Industri kecil sangat berperan penting sebagai alat bantu masyarakat salah satu solusi untuk tetap bertahan menghadapi krisis ekonomi. Pelaku UMKM dapat membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran. Sehingga di Indonesia usaha kecil sering dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran, mengurangi tingkat kemiskinan, dan pemerataan pendapatan.²

¹ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, Cet-1, 2019), hlm. 30.

² Herry Wira Wibawa, Hendry Muhammad Ali, Atik Budi Paryanti, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM, Jurnal Of Information System Applied*,

Salah satu bentuk yang dilakukan dalam terwujudnya kesejahteraan adalah dengan melakukan suatu usaha. Saat kejadian di Indonesia, terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan berdampak pada semakin melemahnya sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan sehingga banyak perusahaan tersebut tidak bertahan. Kondisi ini sangat dirasakan oleh perusahaan-perusahaan atau kelompok usaha besar, akan tetapi ternyata kelompok usaha kecil mampu bertahan dibandingkan kelompok usaha besar. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa usaha kecil lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mampu bertahan dibandingkan dengan usaha yang besar.³

Permasalahan lainnya timbul akibat adanya pandemi Covid-19 tahun 2020, serangan wabah Covid-19 yang terjadi secara global hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia telah memicu sentiment negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis pelaku UMKM. Dampak negatif akibat wabah Covid-19 ini menghambat pertumbuhan bisnis pelaku UMKM yang memerlukan ruang promosi terhalang dengan adanya *Physical distancing* dan adanya gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas di Indonesia. Tantangan pada pelaku UMKM yang terjadi saat ini adalah persaingan yang harus dihadapi dengan

Management and Research, Volume 5, No. 3, Agustus 2021, hlm. 650-660. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/483>, (Diakses pada tanggal 03 Maret 2022).

³ Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 79.

menghasilkan beragam inovasi dan layanan untuk dapat terus bertahan di pasar lokal dan juga bisa bersaing di pasar internasional.⁴

Perkembangan pelaku UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan pelaku UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Berdasarkan Data Dinas Kementerian Koperasi Indonesia bahwa perkembangan pelaku UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM sebanyak 50 juta unit pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara sebanyak 2.857.124 unit.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, dari Tahun 2016-2018 jumlah pelaku UMKM di Sumatera Utara terus terjadi peningkatan jumlah pelaku UMKM yang terdaftar dan terverifikasi pada Dinas Koperasi dan pelaku UMKM, hal ini cenderung meningkat setiap tahunnya. Jenis usaha yang dikembangkan dalam pelaku UMKM memiliki variasi yang cukup banyak sehingga antara satu pemilik usaha dengan lainnya memiliki daya tarik tersendiri. Berbagai jenis usaha dikembangkan pelaku UMKM mulai dari jenis aneka makanan, pengolahan ikan, pakaian, kerajinan lokal serta lainnya. Pelaku UMKM lebih identik dengan pengolahan ikan asin yang dikelola oleh pelaku UMKM. Pengelolaan ikan asin sebagai pelaku

⁴ Lili Marlinah, Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19, *Jurnal Ekonomi*, Volume 22, No. 2, Juni 2020, hlm. 118-124. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/644>, (Diakses pada tanggal 03 Maret 2022).

UMKM tentunya akan memberikan harapan dari hasil usaha yang mampu menopang perekonomian masyarakat.⁵ Ekonomi masyarakat diartikan sebagai strategi “bertahan hidup” yang di kembangkan oleh masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa.⁶

Pengaruh pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dapat membantu masyarakat dalam mengurangi pengangguran. Sumber Daya Alam (SDM) yang ada dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sumber Daya Alam yang baku dikelola oleh msyarakat melalui pengolahan ikan asin. Sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan letak geografis, masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal merupakan masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang dengan mengelola sumber daya alam yang tersedia dilingkungan perairan. Mayoritas masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal berprofesi sebagai nelayan. Secara umum sumber ekonomi masyarakat adalah nelayan, berdagang bertani, dan beternak.⁷

⁵ Wika Undari, Anggia Sari Lubis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Volume 6, No. 1, Mei 2021, hlm. 32-38. <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/702>, (Diakses pada tanggal 04 Maret 2022).

⁶ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), hlm. 4.

⁷ Sesi Enjel, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi*, 2017, hlm. 6. <http://repository.radenintan.ac.id/8158/1/Skripsi%20Full.pdf>, (Diakses pada tanggal 04 Maret 2022).

Berdasarkan wilayah Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal merupakan kawasan yang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, namun pengelolaannya masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala yang terkait, diantaranya kurangnya fasilitas program pembangunan daerah. Tujuan akhir program yaitu menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan ekonomi antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah.

Masalah lainnya yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM ataupun industri kecil kebanyakan adalah sumber modal, tenaga kerja, bahan baku, dan pemasaran. Modal sebagai dana yang digunakan oleh pelaku UMKM untuk menjalankan kegiatan produksi sangat penting dalam strategi untuk mengembangkan sebuah usaha. Kekuatan yang dimiliki usaha dapat berasal dari modal yang dimiliki. Guna menanggulangi kemiskinan dan pengangguran sangat diperlukan tumbuhnya wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif dan inovatif. Disamping itu, dengan berkembangnya wirausaha juga akan bertambah banyaknya pelaku-pelaku bisnis baru dan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Mayoritas pelaku UMKM yang memiliki mata pencarian dan kegiatan sebagai usaha nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas dengan mendapatkan penghasilan yang bersumber dari usaha nelayan itu sendiri. Sistem kerja pelaku UMKM memakai sistem upah. Karyawan yang bekerja sebagai pelaku UMKM ikan asin mendapatkan

upah sesuai pekerjaannya. Dengan adanya sistem upah dalam pelaku UMKM ikan asin dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi pengangguran.

Sekelompok masyarakat pelaku UMKM memiliki kendala saat pengeringan ikan, yaitu faktor alam atau cuaca. Pada saat cuaca tidak stabil, pengeringan ikan akan tertunda. Apabila pengeringan ikan, semakin lama maka ikan tersebut tidak menghasilkan kualitas yang bagus sehingga harga jualnya berkurang, dan akan mengakibatkan kerugian bagi nelayan. Ikan merupakan bahan pangan yang mudah membusuk hanya dalam 8 jam sejak ikan ditangkap sudah akan timbul proses perubahan yang mengarah pada kerusakan. Oleh karena itu, agar ikan dan hasil laut lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, perlu dijaga kondisinya dengan cara mengelolanya.

Pengolahan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan, sehingga mampu disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi. Proses pengolahan ikan dapat dilakukan melalui berbagai macam, salah satunya dengan cara pengaraman dan pengeringan ikan secara sederhana.

Berdasarkan observasi peneliti pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Saya melihat keberadaan pelaku UMKM sangat di perlukan

dalam masyarakat mampu membantu mengurangi pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁸

Hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara dari Bapak Kepala Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dan masyarakatnya.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Rasdan selaku Kepala Desa Bintuas.

Saya sebagai Kepala Desa, di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal saya melihat perkembangan UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sangat bagus. Karena masyarakat bisa memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang ada dan dengan itu bisa mempertahankan dan menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber kekayaan laut.⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu yatini sebagai pelaku UMKM :

Saya sebagai pelaku UMKM sangat merasakan manfaat dari terbentuknya UMKM ini, karena bisa dilihat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan ekonomi yang ada serta sumber daya manusia yang ada dalam masyarakat.¹⁰

Pelaku UMKM bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian awal yang dilakukan peneliti terdapat peran pelaku UMKM antara lain yaitu membuka lapangan pekerjaan. Pelaku UMKM Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dimana dengan memberdayakan ekonomi masyarakat secara terus-

⁸ Observasi awal peneliti Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, 14 Januari 2022.

⁹ Wawancara awal peneliti Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, 14 Januari 2022.

¹⁰ Wawancara awal peneliti Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, 14 Januari 2022.

menerus dapat menanggulangi tingkat pengangguran, dan mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dengan adanya pelaku UMKM tersebut dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang :
Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikan Asin Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah-pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi istilah sebagai berikut:

1. Peran Pelaku UMKM

Dalam bahasa Inggris peran disebut "*role*" yang defenisinya adalah "*person's task or duty in undertaking*" artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai

perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹¹

Pelaku UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik berbeda-beda.¹² Peran yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah peran pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

2. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan merupakan peran hidup seseorang yang sederajat lebih tinggi dari kebahagiaan. Seseorang merasa hidupnya sejahtera apabila merasa bahagia, merasa tercukupi terhadap apa yang mungkin sudah dicapai dalam batasan hidupnya. Ia merasa jiwanya tentram baik itu lahir maupun batin dan merasa ada keadilan dalam hidupnya, terlepas dari bahaya kemiskinan yang mengancam dan menyiksa.¹³ Kesejahteraan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dilihat dari kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Kata “ekonomi” sendiri berasal dari kata Yunani, *oikos* yang berarti “keluarga”, rumah tangga” dan *nomos* atau “peraturan, aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga. Jadi ekonomi dapat

¹¹ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

¹² Mukti Fajar, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 248.

¹³ Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 161.

diartikan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.¹⁴

Kesejahteraan ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro.¹⁵ Kesejahteraan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM ikan asin.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerjasama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu: *society* yang “berarti masyarakat” lalu kata *society* berasal dari bahasa Latin yaitu *soctetas* yang berarti “lawan” sedangkan masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu: “musyarak” pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hidup bersama tanpa dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya.¹⁶ Masyarakat yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah karyawan pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

¹⁴ Muhammaad Dinar, Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, Cet-1, 2018), hlm. 20.

¹⁵ Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan* (Malang: UIN MALIKI PRESS, Cet-1, 2011), hlm. 29.

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Peran nilai dan moral perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 2001), hlm. 181.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana kesejahteraan karyawan pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi pembaca dan peneliti sebagai pengembangan ilmu khususnya bagi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti yang berminat untuk meneliti masalah tentang Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

2. Secara Praktis

- a. Agar mengetahui lebih jelas bagaimana masalah yang diteliti tentang Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- b. Dapat digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan kendala dan strategi pengembangan industri kecil, maupun pelaku UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diberikan dan sebagai motivasi pada siswa maupun mahasiswa sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka dari penelitian meliputi sesuai dengan judul maka pembahasan pada bab ini berisi peran pelaku UMKM, pelaku UMKM, kesejahteraan, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi sub-sub, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan deskriptif, informan penelitian, sumber data,

teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan di lapangan yang dianalisis menjadi hasil penelitian. Hasil penelitian tentang Peran Pelaku UMKM Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, Temuan Umum, Temuan Khusus, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V, Penutup memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharap bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki sebuah status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini dinamakan perangkat peran (*role set*). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (*nature*) dari peran-peran ini, hubungan anatara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya.¹⁷

Teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang actor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Dari sudut

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 268.

pandangan inilah disusun teori-teori peran. Teori peran dapat disingkat suatu sistem pembahasan yang dipakai oleh para pakar dalam ilmu sosial, dan menjanjikan suatu gambaran tentang “sistem teoritis” yang selama ini banyak diterapkan di kalangan ilmu sosial dan ilmu perilaku.¹⁸

Menurut Robert Linton, seorang antropolog telah mengembangkan teori peran dalam buku Gartiria Hutami. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Menurut Glen Elder, yang membantu memperluas penggunaan teori peran dengan menggunakan pendekatan yang dinamakan “*life course*” yang artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut.¹⁹

¹⁸ Edy Suhardono, *Teori Peran, Konsep, Derivasi, dan implikasinya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 2.

¹⁹ Gartiria Hutami, Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah, *jurnal italic*, Volume 26, No. 1, 2016, hlm. 10.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa, teori peran adalah teori yang menjelaskan bahwa seseorang memiliki peran sesuai dengan kedudukan dan struktur yang mengikat sehingga seseorang harus memainkan sikap atau karakter yang sesuai dengan peran yang dijalankan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat antara lain:

- 1) Manfaat kegiatan yang dilakukan. Jika kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat yang nyata dan jelas bagi masyarakat maka kesediaan masyarakat untuk berperan serta menjadi lebih besar.
- 2) Adanya kesempatan. Kesediaan juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan atau ajakan untuk berperan serta dan masyarakat melihat memang ada hal-hal yang berguna dalam kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Memiliki keterampilan. Jika kegiatan yang dilaksanakan membutuhkan keterampilan tertentu dan orang yang mempunyai keterampilan sesuai dengan keterampilan tersebut maka orang tertarik untuk berperan serta.
- 4) Rasa memiliki. Rasa memiliki sesuatu akan tumbuh jika sejak awal kegiatan masyarakat sudah diikuti sertakan, jika rasa

memiliki ini bias ditumbuh kembangkan dengan baik maka peran serta akan dapat dilestarikan.²⁰

- 5) Faktor tokoh masyarakat. Jika dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat diketahui bahwa tokoh-tokoh masyarakat atau pemimpin kader yang disegani ikut serta maka mereka akan tertarik pula berperan serta.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*yaitu social-position*) merupakan unsur status yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Jadi, seseorang menduduki status posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

²⁰ Akmal, Strategi Menentukan Komponen Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Belanja Langsung Bidang Sosial Untuk Jangka Menengah Pada apbd, *Jurnal Italic*, Volume 11, No. 1, 2012, hlm. 223.

Ketentuan-ketentuan suatu peran adalah penggambaran normative mengenai cara-cara melaksanakan fungsi-fungsi untuk fungsi-fungsi mana terdapat posisi-posisi, posisi yang dimaksud dalam hal ini adalah posisi sosial individu dalam suatu kelompok atau masyarakat sehubungan dengan sumbangan-sumbangan yang ditentukan kepada suatu tata hubungan dengan orang lain.²¹

a. Peran pelaku UMKM

Pengembangan pelaku UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional. Demikian halnya pelaku UMKM berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Pelaku UMKM eksistensinya telah terbukti mampu dalam perekonomian di Indonesia dalam berbagai keadaan. Saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia pada Tahun 1996, usaha kecil menengah keberadaannya hingga sekarang masih banyak dan mampu bertahan bahkan lebih berkembang. Meskipun saat terjadi krisis ekonomi pelaku UMKM juga merasakan dampaknya, namun dengan adanya semangat dan jiwa kewirausahaan yang kuat secara perlahan-lahan pelaku UMKM mampu bangkit dari keterpurukan serta bermanfaat bagi masyarakat maupun negara. Peran pelaku UMKM sangat penting dalam

²¹ Tsania Riza Zahroh, Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, *jurnal ekonomi*, 2017, hlm.14.

memajukan perekonomian masyarakat Indonesia. Sehingga pemerintah Indonesia juga memandang pentingnya keberadaan dari para pelaku UMKM.²²

Dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM memiliki peranan yang strategis.

Pelaku UMKM berperan dalam perkembangan nasional, antara lain:

1) Menyerap tenaga kerja

Mayoritas tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor usaha kecil. Kesempatan kerja saat ini semakin terbatas, karena pengangguran semakin tinggi. Akan tetapi peran pelaku UMKM dalam menekan angka pengangguran sangat aktif. Tenaga kerja merupakan indikator penting dalam suatu proses produksi. Sebagian besar pelaku UMKM menggunakan tenaga kerja sebagai faktor utama dalam meningkatkan produksi seperti pengelolaan sumber daya dan pemanfaatan modal.

2) Mendayagunakan sumber ekonomi daerah

Pelaku UMKM membuktikan bahwa kesadaran dari masyarakat desa sudah muncul, sehingga permasalahan saat kekayaan-kekayaan daerah dapat dimanfaatkan oleh orang-orang

²² Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 9, No. 1 Januari 2022, hlm. 73.

yang terampil terutama oleh masyarakat setempat.²³ Peran pelaku UMKM yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah peran pelaku UMKM dalam menyerap tenaga kerja

2. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian pelaku UMKM

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang pelaku UMKM dijelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai usaha kecil, sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UMI, UK atau UB yang memenuhi kriteria UM sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tersebut.²⁴

²³ Lies Maria Hamzah, Devi Agustien, Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 8, No. 2, 2019, hlm. 224. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/article/view/45>, (Diakses pada tanggal 05 Maret 2022).

²⁴ Undang- undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan pelaku UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki asset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.150 juta.
- 2) Usaha kecil dengan nilai asset lebih dari Rp.10 juta sampai dengan paling banyak Rp.20 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.50 juta hingga maksimum Rp.70 juta
- 3) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.100 juta hingga paling banyak Rp. 200 juta hasil penjualan tahunan di atas Rp.1 milyar sampai paling tinggi Rp.2 milyar.²⁵

Pelaku UMKM adalah suatu usaha yang dimiliki dan dikelola secara bebas, usaha inipun tidak selalu mendominasi pasar. Pelaku UMKM bukan merupakan bagian atau cabang dari perusahaan lain, yang menjalankan bisnis ini ialah pemilik sendiri, bekerja bebas sesuai dengan kesanggupan.²⁶

²⁵ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 5.

²⁶ Ebert dan Griffin, *Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah* (Yogyakarta: Narasi, 2005), hlm. 55.

Usaha atau bisnis merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang. Usaha memiliki landasan dalam Al-quran sebagai sumber Fundamental dalam islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja atau berusaha. Dalam Surah at-Taubah : 105 Allah berfirman

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : 105. dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.²⁷

Dari penjelasan ayat diatas, dijelaskan bahwa Allah SWT dan Rasul memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk bekerja serta juga dijelaskan bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan Rasulnya sebagai amalan yang akan dipertanggung jawabkan pada akhir zaman nanti.

²⁷ Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 203.

b. Klasifikasi pelaku UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, pelaku UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam krisis ekonomi. Maka sudah menjadi suatu penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Berikut klasifikasi UMKM:

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya, pedagang kaki lima.
- 2) *Mikro Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *small Dynamic Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan 14 transformasi menjadi usaha besar (UB).²⁸

²⁸ Ade Resalawati, *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), hlm. 31.

c. Karakteristik pelaku UMKM

Di Indonesia pelaku UMKM mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus di ikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengolah sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan inovasi yang menjadi pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Menurut Panji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor pelaku UMKM memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁹

- 1) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- 2) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- 3) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.

²⁹ Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro* (Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010), hlm.32.

- 4) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standard dan transparan.³⁰

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “cetera” yang berarti paying. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “cetera” (paying) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tenang, baik lahir maupun batin.³¹

Kesejahteraan adalah kemakmuran dan kebahagiaan manusia baik individu maupun kelompok kecil seperti keluarga. Keadaan sejahtera ini diperlihatkan dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki dalam memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan dalam kebutuhan hidup.³²

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera

³⁰ Panji Anoraga, Op. Cit., hlm.55.

³¹ Nurul Husna, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, *Jurnal Italic*, Volume 20, No. 29, Januari-juni 2014, hlm. 46.

³² Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Batubara *Jurnal Geografi*, Volume 9, No. 1, 2017, hlm. 57. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6038>, (Diakses pada tanggal 06 Maret 2022).

apabila merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpeliharaan, merasakan keadilan dalam hidupnya, terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya yang mengancam.³³ Kesejahteraan adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Jadi dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat simpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana seseorang ataupun kelompok dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan setiap sumber daya yang dimiliki.

b. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur atau diverifikasi dengan beberapa indikator. Indeks kesejahteraan komunitas adalah ukuran kemampuan komunitas untuk menentukan apakah komunitas itu berkembang. Indikator kesejahteraan umum menurut Biro Statistik adalah: (bps, 2021).³⁴

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan indikator yang paling penting untuk menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan oleh seorang kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga itu sendiri. Dialokasikan untuk pengeluaran konsumsi sehari-hari

³³ Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 161.

³⁴ Badan Pusat Statistik 2021, *Indikator Kesejahteraan*, [http:// www.BPS.go.id](http://www.BPS.go.id).

seperti kebutuhan. Penghasilan berikut dapat dibagi menjadi tiga posisi:

- a) Tinggi (> 5.000.000)
- b) Sedang (1.000.000-5.000.000)
- c) Rendah (<1000.000)

Pendapatan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah indikator pendapatan sedang (1.000.000-5.000.000) yang diperoleh oleh karyawan pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

B. Penelitian Terdahulu

Diantara penelitian terdahulu yang mendukung penulis untuk meneliti tentang Peran pelaku UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat antar lain:

1. Dina Camelia & Ahmad Ajib Ridlwan (Jurnal) 2018, dengan judul Peran Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional Ketapang-Sampang. Metode penelitian yang dilakukan penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian tersebut terletak pada pembiayaan murabahah berperan dalam perkembangan usaha dan kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di pasar tradisional sedangkan dilokasi penelitian penulis tepatnya di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal terletak pada peran

pelaku Umkm dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam mengurangi pengangguran.³⁵

2. Anggia Sari Lubis (Jurnal) 2021, dengan judul Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang dilakukan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan penelitian tersebut terletak pada keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mampu mengurangi pengangguran di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sedangkan dilokasi penelitian penulis tepatnya di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal mendapati hal sebaliknya, dimana keberadaan UMKM belum sepenuhnya dapat untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan masih banyak pengangguran.³⁶
3. Ramli Hatma (Jurnal) 2021, dengan judul Peningkatan Kapasitas Pengolahan UMKM Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kelurahan Mamboro Barat kecamatan Palu Utara Kota Palu. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian lapangan

³⁵ Dina Camelia & Ahmad Ajib Ridlwan, Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional di Ketapang- Sampang, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, No 3, 2018, hlm 195-204. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/25825>, (Diakses pada tanggal 06 Maret 2022).

³⁶ Anggia Sari Lubis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Volume 6, No. 1, Mei 2021, hlm. 32-38. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/702>, (Diakses pada tanggal 06 Maret 2022).

dimana penelitian ini langsung terjun ke dalam masyarakat, focus penelitiannya mengenai UMKM ikan asin. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah dimana penelitian terdahulu membuat metode seperti metode pelatihan guna untuk meningkatkan kualitas SDM dan pemberian materi.³⁷

4. Talim Sumarno (Jurnal) 2020, dengan judul Strategi Pengembangan Mutu Ikan Asin Jambal Roti (Ikan Manyung) di Karongsang Kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah dimana penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian langsung ke masyarakat dan penelitian ini juga membahas cara peningkatan mutu ikan asin dan UMKM. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah dimana fokus penelitian adalah hanya usaha perorangan dan bukan kelompok.³⁸

³⁷ Ramli Hatma, Peningkatan Kapasitas Pengolahan UMKM Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kelurahan Mamboro Barat kecamatan Palu Utara Kota Palu, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 9, No. 2, November 2021. P-ISSN : 2302-2051, hlm. 73-77.

³⁸ Talim Sumarno, Strategi Pengembangan Mutu Ikan Asin Jambal Roti (Ikan Manyung) di Karongsang Kabupaten Indramayu, *JPHPI* 2020. Volume 23. No. 2, hlm. 196-205.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, mengingat daerah ini cukup potensial dan memiliki Sumber Daya Alam (SDA) laut / ikan yang melimpah, namun tingkat ekonomi masyarakat kurang berkembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 sampai bulan Januari 2023 sampai dengan selesai. Penelitian dimulai dengan pengesahan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, penelitian lapangan, menyusun skripsi, siding munaqosah, revisi skripsi. Target peneliti dibuat dalam bentuk table di halaman lampiran.

B. Jenis Dan Pendekatan Deskriptif

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang biasa disebut penelitian lapangan (*Field Research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggunakan latar alam dari percobaan yang terjadi dan dilakukan

dengan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁹ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variabel yang terdapat dalam fenomena, peristiwa, atau fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang ada.⁴⁰

2. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.⁴¹

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk bertujuan mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

C. Informan Penelitian

peneliti menentukan subjek penelitian menggunakan tokoh informan yaitu tokoh formil dan informal Lexy. J Moleong menyatakan

³⁹ Albi anggito & Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan-1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

⁴⁰ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan, Cetakan-4 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 26.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 35.

bahwa tokoh formal berkaitan dengan individu yang mampu mengolah lembaga, misalnya pimpinan, coordinator atau kepala bagian. Sedangkan tokoh informal adalah sekelompok masyarakat baik langsung maupun tidak langsung terkena potensi dari aktivitas lembaga tersebut.⁴²

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang-orang yang benar-benar memberikan mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Subjek penelitian adalah orang, tempat maupun peristiwa, bisa berupa orang, arsip atau berupa kegiatan. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik pengambilan data sampel (*Purposive sampling technique*). Purposive sampling adalah salah satu teknik *sampling no random* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

Jadi untuk mendapatkan data yang akurat dan valid peneliti akan melakukan penelitian dengan subyek penelitian pemilik pelaku UMKM ikan asin di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan informan penelitian berjumlah 20 orang.

D. Sumber Data

1. Data primer

⁴² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 14-19.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data penelitian terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.⁴³ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Untuk lebih jelasnya, sumber data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. Sumber data primer adalah data utama dalam penelitian yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara yang biasanya dilakukan oleh peneliti.⁴⁴ Sumber data primer 10 Rumah Tangga, yaitu pelaku UMKM yang berada di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sumber data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Tabel III.I pelaku UMKM yang memakai tenaga kerja

No	Nama Yang Mempunyai Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Baiknur	3	2
2.	Anwar	4	3
3.	Afdulroin	2	1
4.	Siar	2	2
5.	Wali	4	3
6.	Darinur	4	3
7.	Sade	2	4
8.	Marden	4	3
9.	Nuraida	2	2
10.	Wati	3	3

⁴³Johani Dimiyati, *Metodologi penelitian pendidikan Dan Aplikasinya Pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 49.

⁴⁴Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal terdapat 10 Rumah Tangga. Dari tiap pelaku UMKM memiliki masing-masing karyawan yang terdiri dari 1-7 orang masing-masing pemilik pelaku UMKM memiliki tenaga kerja yang berbeda-beda. Karyawan pelaku UMKM bertempat tinggal di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdapat 3 pelaku UMKM. Berdasarkan penelitian dilapangan diantara 10 pelaku UMKM hanya 3 kelompok pelaku UMKM yang memiliki karyawan yang paling banyak yaitu Bapak Anwar, Ibu Baiknur, dan Ibu Nuraidah. Jumlah karyawan terdiri dari 7, 5, dan 4 karyawan.

2. Data Skunder

Sumber informan utama yaitu dengan observasi lapangan secara langsung dapat melalui wawancara langsung dengan bagian internal pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yakni pemilik pelaku UMKM dan karyawan di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dokumen, buku, media sosial, data sekunder adalah data yang mendukung kebutuhan data primer.⁴⁵ Sumber data yang diperoleh diantaranya pemilik

⁴⁵Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Imiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2 (August 2017), 12.

usaha, pekerja (karyawan), tetangga, anggota keluarga pelaku UMKM, anggota keluarga karyawan dan kepala desa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari penelitian ini dapat dilakukan dengan:

1. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrument dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Adapun observasi yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian di salah satu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan akan memperoleh data relative lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.⁴⁶
- b. Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam pri kehidupan observer.⁴⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi ini digunakan untuk mengamati peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

⁴⁶ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum* Volume 8, No. 1(2016), hlm. 26. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>, (Diakses pada tanggal, 07 Maret 2022).

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 36.

2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.⁴⁸

Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara buku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁹

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak terstruktur yang diajukan kepada pelaku Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

⁴⁸ Mita Rozaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya* Volume 11, No. 2 (Februari 2015), hlm. 1.

⁴⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), hlm. 39.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik dan video.⁵⁰

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Dengan teknik ini, peneliti mengambil data-data tertulis, seperti buku-buku, bukti-bukti gambaran para pelaku peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada Sembilan yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang

⁵⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 115.

digunakan seharian penuh di lapangan. Dalam hal ini peneliti memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan link atau chemistry dengan para partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna di balik yang tampak tersebut. Artinya, segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika dilakukan dalam satu kali.

2. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Engagement atau Observation*)

Ketekunan pengamatan bermaksud menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisa. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dengan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Faktor menonjol yang dimaksud peneliti adalah ketekunan pengamatan dalam melihat Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya.⁵¹

Jadi triangulasi dalam penelitian ini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, karena teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Menurut Joko Subagyo dengan mengutip pendapatnya Bogdan, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

⁵¹ Halaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 134-35.

diinformasikan kepada orang lain.⁵² Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁵³

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 154.

⁵³ Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-23.

dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaaan. Penarikan kesimpulan bias dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Jadi analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bentuk induktif yaitu dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan mereduksi atau merangkum terlebih dahulu hasil dari analisis dilapangan dan menyajikan serta menarik kesimpulan dari data yang didapat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten

Mandailing Natal

Masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah penduduk sebanyak 218 jiwa dengan luas keseluruhan desa 51,0 km² yang berada di pinggir laut, mayoritas masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal bermata pencaharian sebagai nelayan dikarenakan letak desa tersebut sangat dekat dengan laut. Berikut ini letak geografis Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel IV.I
Data Batas Wilayah Desa Bintuas 2022

No	Batas	Desa/ Dusun	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Desa Kun-Kun	Natal
2	Sebelah Selatan	Desa Buburan	Natal
3	Sebelah Timur	Desa Sikara-kara 4	Natal
4	Sebelah Barat	Laut	Natal

Sumber: Data dari Desa Bintuas, 03 Oktober, 2022.

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa batas wilayah Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kun-Kun Kecamatan Natal, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Buburan Kecamatan Natal, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sikara-kara 4 Kecamatan Natal dan sebelah Barat berbatasan dengan Laut Kecamatan Natal.

2. Penduduk Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Jumlah penduduk Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 218, yang terdiri dari 40 kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.II
Data Penduduk di Desa Bintuas 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	106
2	Perempuan	112
3	Jumlah	218

Sumber: Data Dari Desa Bintuas, 03 Oktober, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat, penduduk yang bertempat tinggal di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 40 kepala keluarga yang berjumlah 218 jiwa. Yang terdiri dari jumlah laki-laki 106 jiwa dan perempuan berjumlah 112 jiwa.

3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Bila ditinjau dari mata pencaharian penduduk Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS) , Pedagang , Bidan, Pengusaha dan karyawan Swasta. Mayoritas masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal awal mula mata pencahariannya sebagai petani, akan tetapi semakin berkembangnya zaman tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dikarenakan semenjak masyarakat menanam kelapa sawit tanaman

tersebut tidak terlalu subur. Masyarakat memutuskan untuk membuka UMKM diantaranya terdapat beberapa jenis pelaku UMKM, seperti kedai-kedai kecil, rumah makan, grosir dan salah satunya UMKM pengolahan ikan asin. Pengolahan ikan asin adalah suatu proses melalui penggaraman dan pengeringan untuk menghasilkan kualitas yang bagus. Pengolahan ikan asin dilakukan secara tradisional bertujuan untuk mengurangi kadar air dalam tubuh ikan, sehingga tidak mengandung bakteri pada ikan. Untuk mendapatkan hasil yang bermutu tinggi diperlukan perlakuan yang baik selama proses pengawetan seperti menjaga kebersihan bahan dan alat yang digunakan, menggunakan ikan yang masih segar serta garam yang bersih. Pengolahan ikan dimulai dari pembersihan ikan kemudian dilanjutkan dengan proses penggaraman ikan.

Proses penggaraman memakai waktu 7-12 jam. Selama penggaraman ikan tersebut diletakan ditempat yang tertutup agar ikan tersebut menghasilkan kualitas yang bagus. Selesai proses penggaraman dilanjutkan dengan mencuci ikan dan dijemur dalam jangka waktu 1-3 hari tergantung keadaan cuaca. Usaha pengolahan ikan asin merupakan suatu usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mengurangi pengangguran. Masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal bermata pencaharian sebagai pelaku UMKM. Untuk lebih jelasnya sebagaimana yang terdaftar pada tabel berikut:

Tabel IV.III
Mata Pecaharian
Masyarakat Desa Bintuas

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	25
2	Buruh Tani	9
3	Pegawai Negri Sipil (PNS)	3
4	Tenaga Pengajar/ Honoror	10
5	Pedagang	15
6	Bidan	6
7	Pengusaha	15
8	Karyawan Swasta	62
9	Jumlah	145

Sumber: Data dari Desa Bintuas, 04 Oktober, 2022

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal lebih dominan bermata pencaharian sebagai karyawan swasta berjumlah 62 orang, petani berjumlah 25 orang, pedagang dan pengusaha berjumlah 15 orang, tenaga pengajar/ honoror berjumlah 10 orang, buruh tani berjumlah 9 orang, bidan berjumlah 6 orang dan pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 3 orang.

4. Sejarah pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal

Kabupaten Mandailing Natal

Bermula pada Tahun 1999 usaha pelaku UMKM ikan asin sudah ada di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, akan tetapi minat masyarakat masih kurang untuk membuka usaha ikan asin, karena pada Tahun 1999 masyarakat kebanyakan bekerja sebagai petani. Terdapat 3 anggota masyarakat yang membuka usaha ikan asin yaitu Bapak Aman, Bapak Siham, dan Bapak Taswin. Alat yang digunakan

masih tradisional, yaitu menggunakan perahu dan jaring untuk penangkapan ikan. Hasil tangkapan ikan tersebut diolah dengan sistem pengeringan tradisional, yaitu dengan menggunakan amaran kayu kemudian dijual.⁵⁴

Usaha pelaku UMKM ini dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dari Tahun 1999 sampai Tahun 2012 alat yang digunakan masih memakai perahu layar. Pada Tahun 2014 masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal mulai menggunakan kapal. Pada Tahun ini masyarakat sudah berbondong-bondong memulai UMKM ikan asin, karena semenjak masyarakat meTangganam kelapa sawit mata pencaharian petani sudah berkurang. Tanaman sayur-sayuran tidak terlalu subur sehingga banyak masyarakat beralih profesi untuk menjadi pelaku UMKM ikan asin. Setelah adanya UMKM ikan asin ini tingkat pengangguran berkurang dan pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁵⁵

5. Visi dan Misi Pelaku UMKM

1. Visi pelaku UMKM

Mendirikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang mau bekerja.

⁵⁴ Aman, Tokoh masyarakat, *Wawancara*, Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, Tanggal 04, Oktober, 2022.

⁵⁵ Taswin Nasution, Tokoh masyarakat, *Wawancara*, Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, tanggal 04, Oktober, 2022.

Visi pelaku UMKM mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

2. Misi pelaku UMKM

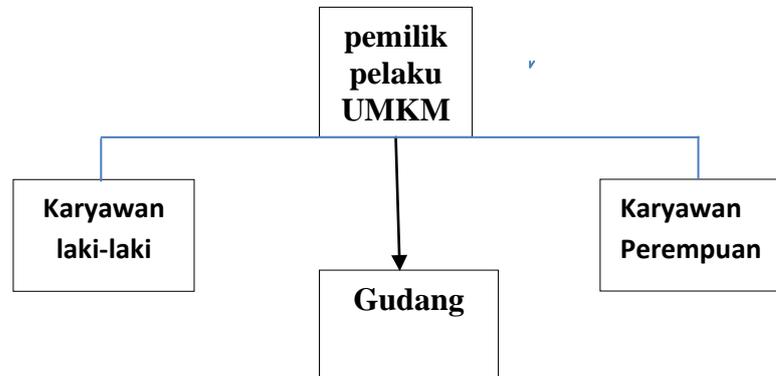
- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Menciptakan masyarakat kiat berusaha.
- c. Menambah pendapatan masyarakat.
- d. Menghasilkan produk ikan yang menarik dan berkualitas.

Misi pelaku UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta mampu menambah pendapatan masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

6. Struktur organisasi pelaku UMKM

Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan. Adapun struktur organisasi pelaku UMKM dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.IV
Struktur Organisasi
Pelaku UMKM



Sumber : Data dari pemilik pelaku UMKM Desa Bintuas.

Adapun struktur pelaku UMKM dapat dijelaskan melalui tabel diantaranya, meliputi:

No	Struktur Organisasi Pelaku UMKM	Penjelasan struktur pelaku UMKM
1	Pemilik pelaku UMKM	Suatu kelompok masyarakat yang membuka usaha dan lowongan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan.
2	Karyawan laki-laki	Seseorang individu yang bekerja dalam UMKM ikan asin.
3	Karyawan perempuan	Seseorang individu yang bekerja dalam UMKM ikan asin.
4	Gudang	Suatu tempat untuk penyimpanan barang atau tempat penyimpanan ikan asin yang telah siap diolah.

Sumber: Data dari pemilik pelaku UMKM, 04 Oktober, 2022.

**7. Jumlah Keseluruhan Karyawan pelaku UMKM di Desa Bintuas
Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal**

**Tabel IV.V
Jumlah karyawan
pelaku UMKM Desa Bintuas**

No	Jenis Kelamin Karyawan	Jumlah
1	Laki-laki	29
2	Perempuan	27
3	Jumlah	56

Sumber: Data dari pemilik Pelaku UMKM, 04 Oktober, 2022.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang bekerja sebagai karyawan pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal diantaranya yaitu laki-laki dengan jumlah 29 orang dan perempuan dengan jumlah 27 orang.

B. Temuan Khusus

**1. Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bintuas
Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal**

Pelaku UMKM mempunyai peran yang sangat penting untuk pembangunan perekonomian suatu negara atau suatu daerah, akan tetapi dalam membangun suatu perekonomian yang baik sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak atau pelaksana pembangunan tersebut. Untuk itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal sehingga perekonomian masyarakat juga meningkat.

Dari penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa peran pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal memberikan dampak positif, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal yang pada awalnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil tani yang terkadang tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya pelaku UMKM melalui pengolahan ikan asin mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, sehingga penghasilan masyarakat semakin bertambah. Kehadiran pelaku UMKM melalui pengolahan ikan asin berhasil memperkejakan masyarakat yang sebelumnya mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan dan mampu mengurangi tingkat pengangguran.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Rasdan Selaku Kepala Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Peran pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, sehingga penghasilan semakin bertambah, dengan adanya usaha masyarakat melalui usaha ikan asin dapat mengurangi pengangguran dan mencukupi kebutuhan masyarakat. Saya melihat dengan adanya usaha ikan ini, masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal ada kemajuan dalam hal pekerjaan.⁵⁶

⁵⁶ Rasdan Kepala Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara*, 03 Oktober, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rasdan selaku Kepala Desa diketahui bahwa keberadaan pelaku UMKM sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya pelaku UMKM ikan asin masyarakat mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, sehingga penghasilan masyarakat semakin bertambah. Dengan adanya UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi suatu masyarakat dan mengurangi pengangguran.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Anwar selaku pemilik pelaku UMKM.

Awal mula saya membuka UMKM ikan asin, saya kesulitan dalam mencari anggota karyawan untuk membantu usaha saya, karena mereka melihat usaha saya tidak mendapatkan hasil yang maksimal, akhirnya saya mengajak istri, anak-anak dan saudara-saudara terdekat saya, namun pada akhirnya setelah saya terlihat mendapatkan keuntungan semua masyarakat lain mengikuti usaha saya. Dan saat ini saya bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Dalam satu tahun saya membuka lapangan pekerjaan, 2 kali dalam 1 tahun. karyawan yang saya butuhkan 3 orang.⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anwar diketahui bahwa pada mulanya Bapak Anwar kesulitan dalam mencari karyawan dikarenakan di kala itu masyarakat bekerja sebagai petani, sehingga Bapak Anwar tidak mendapatkan satupun karyawan akhirnya Bapak Anwar hanya mengajak istri, anak-anak dan kerabat terdekatnya saja dalam membantu pekerjaannya. Pada akhirnya bapak aman banyak mendapatkan keuntungan dalam UMKM ikan asin sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Dalam satu

⁵⁷ Anwar, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 03 Oktober, 2022.

tahun Bapak Anwar membuka lapangan pekerjaan 2 kali dalam satu tahun.

Tenaga kerja yang dibutuhkan Bapak Anwar adalah sebanyak 3 orang.

Darinur selaku karyawan pelaku UMKM.

“Sebelum adanya pelaku UMKM saya sangat kesulitan dalam mencari pekerjaan tetap, waktu itu saya hanya bekerja sebagai buruh tani. tetapi semenjak adanya pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat dapat membantu saya dalam mendapatkan pekerjaan tetap sehingga saya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jorhan diketahui bahwa sebelum adanya pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh tani, sebagian masyarakat kesulitan dalam mencari pekerjaan tetap. Semenjak adanya pelaku UMKM memudahkan Jorhan dalam mencari pekerjaan tetap dan mengurangi tingkat pengangguran bagi masyarakat.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Baiknur selaku pemilik pelaku UMKM.

Pada waktu itu saya bekerja sebagai petani tetapi karena tanaman sayur-sayuran tidak terlalu subur sehingga pendapatan saya berkurang, saya mencoba membuka UMKM ikan asin namun akhirnya saya mendapatkan keuntungan dan bisa membuka peluang kerja walaupun tidak memiliki banyak karyawan. Karyawan yang bekerja di tempat saya sekitar 7 orang.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Baiknur diketahui bahwa pada mulanya ibu Baiknur bekerja sebagai petani, akan tetapi semenjak masyarakat menanam kelapa sawit, tanaman sayur-sayuran tidak terlalu subur, sehingga pendapatan semakin berkurang. Akhirnya ibu Baiknur

⁵⁸ Darinur, karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 03 Oktober, 2022.

⁵⁹ Baiknur, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 04 Oktober, 2022.

memutuskan membuka UMKM ikan asin. Semenjak itu, ibu baiknur mendapatkan keuntungan sehingga ibu Baiknur mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat serta ibu Baiknur memiliki karyawan sekitar 7 orang. Tiap tahun ibu Baiknur membuka lapangan pekerjaan tenaga kerja yang dibutuhkan ibu Baiknur 2 orang dalam satu tahun.

Lisan Nasution selaku karyawan pelaku UMKM.

Dulu saya sulit mencari kerjaan, saya bekerja sebagai pembabat rumput di kebun orang. Saya bekerja kadang tidak menentu karena saya belum mendapatkan pekerjaan tetap. semenjak adanya UMKM ikan asin saya mudah mendapatkan pekerjaan tetap.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lisan Nasution diketahui bahwa pada mulanya kesulitan dalam mencari pekerjaan, karena masyarakat hanya bekerja sebagai petani. Sebelum adanya UMKM ikan asin Lisan Nasution terkadang kerjanya tidak menentu. Hari ini bisa bekerja, hari lusa bisa saja tidak bekerja, semenjak adanya UMKM ikan asin dapat membantu masyarakat membuka peluang kerja baru, tidak kesulitan dalam mencari kerja serta mudah mendapatkan pekerjaan tetap.

Hal ini juga di dukung oleh Ibu Nuraida selaku pemilik pelaku UMKM.

Dulu sebelum adanya pelaku UMKM saya bekerja sebagai petani dan membuka usaha jualan baju, tetapi karena tidak banyak keuntungan saya beralih profesi dengan membuka UMKM ikan asin. Semenjak saya membuka UMKM ikan asin saya mampu membuka lowongan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan. Saya memiliki 4 karyawan. 2 karyawan laki-laki dan 2 karyawan perempuan. Dalam satu tahun saya membuka lowongan kerja. Tenaga kerja saya butuhkan sebanyak 2 orang.⁶¹

⁶⁰ Lisan Nasution, Karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 04 Oktober, 2022.

⁶¹ Nuraida, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 04 Oktober, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuraida diketahui bahwa sebelum munculnya pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat, Ibu Nuraida bekerja sebagai petani dan membuka usaha jualan baju tetapi karena tidak mendapatkan keuntungan yang besar, Ibu Nuraida beralih profesi dengan membuka UMKM ikan asin. Semenjak adanya pelaku UMKM Ibu Nuraida mampu membuka lowongan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan tetap dan mampu mengurangi tingkat pengangguran. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Ibu Nuraida sebanyak 4 orang. 2 orang karyawan laki-laki dan 2 orang karyawan perempuan. Dalam satu tahun Ibu Nuraida membuka lowongan kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan Ibu Nuraida sebanyak 2 orang.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa, pada awalnya masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal bekerja sebagai petani, namun ada juga sedikit masyarakat memulai UMKM ikan asin. Akan tetapi pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mencari karyawan karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Semenjak adanya penanaman kelapa sawit pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai petani berkurang. Akhirnya masyarakat mengambil keputusan untuk membuka UMKM ikan asin. Setelah adanya UMKM ikan asin mampu membuka peluang kerja

baru bagi masyarakat, bahkan mampu mengurangi pengangguran serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari pekerjaan tetap.⁶²

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal bekerja sebagai petani tetapi ada sedikit masyarakat memulai membuka UMKM ikan asin. Pada awalnya pelaku UMKM kesulitan mencari karyawan karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, akhirnya pelaku UMKM mengajak istri, anak-anak dan kerabat terdekatnya saja. Namun dengan adanya keuntungan bagi pelaku UMKM mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Semenjak adanya penanaman kelapa sawit, sayur-sayuran tidak terlalu subur dan pendapatan masyarakat semakin berkurang. Akhirnya masyarakat beralih profesi untuk memulai UMKM ikan asin. Sebagian masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan tetap. hari ini bekerja bisa saja hari lusa tidak mendapatkan pekerjaan lagi. Dengan adanya UMKM ikan asin ini dapat memudahkan masyarakat dalam mencari pekerjaan baru bahkan mampu mengurangi pengangguran serta masyarakat mudah mendapatkan pekerjaan tetap.

⁶² Hasil observasi peneliti di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, 04 Oktober, 2022.

2. Kesejahteraan Karyawan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, diantaranya meliputi:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang paling terpenting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi para pekerja pelaku UMKM ikan asin. Sebelum adanya pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh tani. Penghasilan yang diperoleh dari hasil tani ataupun buruh tani sangat rendah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dikarenakan kesuburuan tanah sudah berkurang disebabkan oleh adanya penanaman kelapa sawit. Semenjak itu masyarakat beralih profesi dengan membuka UMKM ikan asin. Dengan adanya pelaku UMKM dapat membuka lowongan kerja bagi masyarakat. Akan tetapi Pendapatan yang diperoleh masyarakat tergantung seberapa ikan yang diperoleh. Pendapatan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM ikan asin masing-masing mendapatkan penghasilan yang berbeda-beda.

Pendapatan yang dihasilkan juga tidak tetap setiap bulannya, tergantung seberapa banyak ikan yang di dapat dari hasil tangkapan dari laut. Pendapatan yang dihasilkan tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca, jika keadaan cuacanya stabil maka ikan akan mudah di dapatkan. Saat pengeringan ikan itu tergantung dari stabil cuacanya, jika cuacanya bagus maka pengeringan ikan akan menghasilkan kualitas yang bagus. Maka pendapatan yang dihasilkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel IV.VI
Pendapatan karyawan Ibu Baiknur pelaku
UMKM sebelum dilakukan penelitian
pada bulan Juli, Agustus dan
September pada Tahun 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata pendapatan
1.	Lisan	1.000.000	1000.000	1.500.000	700.000
2.	Sidar	1.500.000	1.000.000	1.500.000	800.000
3.	Afdulroin	1.000.000	1.200.000	1.300.000	700.000
4.	Siar	2.000.000	1.500.000	1.500.000	1000.000
5.	sWali	1.500.000	1.000.000	2.500.000	1000.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Baiknur, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pendapatan yang dilakukan peneliti sebelum bulan juli, agustus dan September. Pendapatan yang diperoleh karyawan yang bekerja sebagai pelaku UMKM sangat rendah sekali. Tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, disebabkan oleh faktor cuaca tidak mendukung sehingga pendapatan masyarakat menurun. Jika cuaca stabil maka penghasilan masyarakat bisa meningkat.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Baiknur.

Dalam beberapa bulan ini pendapatan sangat menurun, hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil. Kadang pendapatan satu hari diperoleh 200 kilo ikan bahkan lebih. Saat pengeringan ikan membutuhkan cuaca yang bagus jika cuacanya tidak stabil maka kualitas ikan yang dihasilkan tidak maksimal sehingga harga jualnya pun menurun.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Baiknur diketahui bahwa pendapatan dalam 3 bulan ini terjadi penurunan, disebabkan oleh faktor alam yang tidak mendukung. Pendapatan yang diperoleh dalam beberapa bulan ini tidak menentu, terkadang mencapai 200 kilo bahkan lebih. Saat pengeringan ikan sangat membutuhkan cuaca yang bagus karena jika cuacanya bagus maka kualitas ikan nya pun dapat terjual mahal tetapi jika cuacanya tidak stabil maka harga jual ikanpun ikut menurun.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siar:

Penghasilan dalam 3 bulan ini yaitu bulan juli, agustus, dan september sangat menurun sekali dikarenakan faktor cuaca yang tidak stabil. Penghasilan yang diperoleh dapat dilihat dari kestabilan cuaca, jika cuacanya stabil maka pendapatan diperoleh masyarakat bisa meningkat. Pendapatan yang saya peroleh selama 3 bulan ini hanya bisa untuk membeli peralatan dapur.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siar diketahui bahwa pendapatan dalam bulan juli, agustus, dan September sangat menurun, tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penghasilan yang diperoleh dapat dilihat dari kestabilan cuaca. Jika cuacanya bagus maka pendapatan yang diperoleh meningkat.

⁶³ Baiknur, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 05 Oktober, 2022.

⁶⁴ Siar, karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 05 Oktober, 2022.

Tabel IV.VII
Pendapatan karyawan Ibu Baiknur pelaku
UMKM setelah dilakukan penelitian
pada bulan Oktober, November dan
Desember pada Tahun 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata pendapatan
1.	Lisan	2.500.000	3.000.000	3.500.000	1.800.000
2.	Sidar	3.000.000	2.000.000	2.500.000	1.500.000
3.	Afdulroin	2.300.000	2.200.000	2.500.000	1.400.000
4.	Siar	3.000.000	3.100.000	3.400.000	1.900.000
5.	Wali	2.500.000	1.500.000	2.000.000	1.200.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Baiknur, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan penelitian pada bulan Oktober, November dan Desember, pendapatan yang diperoleh oleh karyawan Ibu Baiknur pelaku UMKM dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya. Hal ini disebabkan karena cuaca pada saat itu sangat mendukung sehingga pendapatan masyarakat meningkat.

Hal ini didukung oleh Bapak Rasdan selaku Kepala Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Saya melihat pendapatan pada bulan juli, agustus dan September ini sangat menurun, disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak mendukung tetapi semenjak bulan oktober, November, dan desember pendapatan sangat meningkat karena kestabilan cuaca sanagat mendukung sehingga pendapatan masyarakat sangat meningkat.⁶⁵

Ibu Baiknur selaku pemilik pelaku UMKM.

Dahulu sebelum saya membuka UMKM ikan asin, pendapatan yang saya peroleh sangat rendah sekali, tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi setelah saya memulai UMKM ikan

⁶⁵ Rasdan Kepala Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara*, 05 Oktober, 2022.

asin. Pendapatan yang saya peroleh kadang mencapai Rp. 3.000.000-4.000.000. pendapatan yang saya peroleh tidak menentu tergantung kestabilan cuaca.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Baiknur diketahui bahwa sebelum membuka UMKM ikan asin pendapatan yang diperoleh sangat rendah sekali tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi setelah memulai UMKM ikan asin Ibu Baiknur pendapatan yang diperoleh semakin meningkat, terkadang pendapatan yang diperoleh Ibu Baiknur sejumlah Rp. 3.000.000-4.000.000 tergantung kestabilan cuaca.

Lisan karyawan pelaku UMKM.

Pendapatan yang saya peroleh dalam beberapa bulan ini sangat meningkat, mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Saya mampu membeli beras perkarung untuk kebutuhan sebulan. Serta saya bisa menyisihkan sebagian uangnya dalam bentuk tabungan untuk keperluan mendadak.⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan Lisan diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh dalam beberapa bulan ini sangat meningkat sehingga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan Lisan mampu membeli beras perkarung untuk kebutuhan sebulan. Serta Lisan bisa menyisihkan sebagian uangnya dalam bentuk tabungan untuk memenuhi kebutuhan mendadak.

⁶⁶ Baiknur, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 05 Oktober, 2022.

⁶⁷ Lisan, karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 06 Oktober 2022.

Tabel IV.VIII
Pendapatan karyawan Bapak Anwar
Pelaku UMKM sebelum dilakukan
penelitian pada bulan Juli, Agustus
dan September 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata pendapatan
1.	Jorhan	1.000.000	1000.000	1.500.000	500.000
2.	Ervan	1.000.000	1.000.000	1.00.000	428..000
3.	Afsan	1.000.000	1.200.000	1.300.000	500.000
4.	Irvan	2.000.000	2000.000	1.500.000	785.000
5.	Wali	1.500.000	1.000.000	2.500.000	714.000
6.	Darinur	2.000.000	1.500.000	1.000.000	642.000
7.	Dahlana	1.500.000	1.700.000	2.000.000	714.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Bapak Anwar, 2022.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh karyawan bapak Anwar tidak menetap. Kadang naik kadang menurun. Hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil dalam 3 bulan ini. Penghasilan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Afsan karyawan pelaku UMKM.

Pendapatan yang saya peroleh dalam 3 bulan ini sangat menurun. Tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya hanya bisa membeli perlengkapan alat dapur seperti: beras, cabe, sayur-sayuran dan lain sebagainya.⁶⁸

Hal ini didukung oleh Ervan karyawan pelaku UMKM.

“Penghasilan yang saya peroleh hanya mencukupi untuk kebutuhan saya sendiri, saya tidak bisa memenuhi kebutuhan pendidikan adik saya disebabkan oleh pendapatan yang saya peroleh dalam 3 bulan berturut-turut sangat rendah”.⁶⁹

⁶⁸ Afsan, karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 07 Oktober, 2022.

⁶⁹ Ervan, karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 07 Oktober, 2022.

Tabel IV.IX
Pendapatan karyawan Bapak Anwar
pelaku UMKM setelah dilakukan penelitian
pada bulan Oktober, November dan Desember 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata pendapatan
1.	Jorhan	2.500.000	3.000.000	3.500.000	1.285.000
2.	Ervan	3.000.000	2.000.000	2.000.000	1.000.000
3.	Afsan	2.000.000	2.500.000	3000.000	1.071.000
4.	Irvan	3.000.000	3.100.000	3.400.000	1.357..000
5.	Wali	2.500.000	1.500.000	2.000.000	857.000
6.	Darinur	2.300.000	2.500.000	2.200.000	1000.000
7	Dahlana	2000.000	2.100.000	2.400.00	928..000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Bapak Anwar

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh karyawan bapak Anwar terjadi peningkatan selama dalam 3 bulan. Pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang diperoleh karyawan Bapak Anwar berbeda-beda karena ukuran pendapatan diukur dari kestabilan cuaca. Jika cuaca stabil maka pendapatan meningkat, tetapi jika cuaca tidak stabil maka pendapatan bisa menurun.

Hal ini didukung oleh Bapak Anwar pemilik pelaku UMKM.

“Alhamdulillah dalam 3 bulan ini terjadi peningkatan dalam pendapatan. Penghasilan yang saya peroleh sangat meningkat sehingga saya mampu memberikan gaji/upah yang tinggi terhadap karyawan saya. Hal ini disebabkan faktor cuaca dalam beberapa bulan ini cuaca sangat mendukung.”⁷⁰

⁷⁰ Anwar, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 07 Oktober, 2022.

Irvan karyawan pelaku UMKM.

“penghasilan yang saya peroleh mampu mencukupi kebutuhan saya sendiri dan orang tua. Saya mampu membelikan televisi dan kipas angin untuk perlengkapan rumah. Bahkan saya bisa membelikan baju buat orang tua saya walaupun hanya satu stel saja”.⁷¹

Hal ini didukung oleh Jorhan pelaku UMKM.

Alhamdulillah penghasilan saya dalam beberapa bulan ini terjadi peningkatan sehingga saya mampu membawa orang tua saya berobat dan membiayai pengobatan orang tua saya serta saya menabungkan sebagian penghasilan saya untuk kebutuhan jangka panjang agar jika ada kebutuhan mendadak tidak lagi mencari pinjaman kepada saudara ataupun tetangga.⁷²

Tabel IV.X
Pendapatan karyawan Ibu Nuraida pelaku
UMKM sebelum dilakukan penelitian Pada
sbulan Juli, Agustus dan September 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Juli	Agustus	September	Rata-rata pendapatan
1.	Basir	1.000.000	1000.000	1.500.000	875.000
2.	Aliasmin	1.000.000	1.200.000	1.300.000	875.000
3.	Yuli	1.000.000	1.000.000	1.000.000	750.000
4.	Putri	2.000.000	1000.000	1.500.000	645.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Nuraida

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan karyawan Ibu Nuraidah terjadi penurunan, dikarenakan dalam jangka tiga bulan yang lalu cuaca tidak stabil.

⁷¹ Irvan, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 07 Oktober, 2022.

⁷² Jorhan, pemilik pelaku UMKM, *Wawancara*, 07 Oktober, 2022.

Tabel IV.XI
Pendapatan karyawan Ibu Nuraida pelaku UMKM
setelah dilakukan penelitian pada bulan Oktober,
Novemver dan Desember 2022.

No	Nama pekerja UMKM	Pendapatan pekerja UMKM per-bulan 2022			
		Oktober	November	Desember	Rata-rata pendapatan
D					
1.	Basir	2.000.000	3.000.000	3.000.000	2000.000
2.	Aliasmin	3.000.000	2.500.000	2.500.000	2000.000
3.	Yuli	2.000.000	2.500.000	3000.000	1.875.000
4.	Putri	3.000.000	2.100.000	3.400.000	2.125.000

Sumber: Data dari pendapatan karyawan Ibu Nuraida

Dari tabel diatas dijelaskan bahawa pendapatan yang diperoleh karyawan Ibu Nuraidah selama tiga bulan ke atas terjadi peningkatan. Dikarenakan effek cuaca yang sangat mendukung sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Yuli mengatakan bahwa:

“Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya buat dalam bentuk tabungan untuk keperluan mendadak. Seperti keperluan untuk berobat, membeli peralatan sekolah anak dan lain sebagainya”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Azkir diketahui bahwa, pendapatan yang diperoleh setiap bulannya dimasukan dalam bentuk tabungan. Uang tabungan itu digunakan untuk menjaga-jaga keperluan mendadak seperti halnya, keperluan untuk berobat jika ada yang sakit atau keperluan peralatan sekolah anak, jika kita punya simpanan maka kita tidak repot untuk mencari pinjaman tempat orang lain.

⁷³ Yuli, Karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 04 Oktober, 2022.

Aliasmin mengatakan bahwa:

Menurut saya pendapatan yang diperoleh tergantung kestabilan cuaca, jika cuacanya stabil maka pengeringan ikan juga akan menghasilkan kualitas yang bagus. Maka ikan akan terjual mahal jika kualitasnya bagus. pengeringan ikan dibutuhkan waktu yang lama sekitar 5-9 jam tergantung panas cuaca.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aliasmin diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh tergantung oleh kestabilan cuaca, jika cuacanya bagus maka penghasilan mudah di dapatkan, semisal dalam pengeringan ikan asin, jika cuaca bagus maka sistem pengeringan ikan tersebut akan menghasilkan kualitas yang bagus, maka ikan akan terjual dengan harga yang mahal. Dalam sistem pengeringan ikan asin tersebut membutuhkan waktu yang sangat lama, tergantung kestabilan cuaca. Jika cuacanya bagus maka pengeringan ikan asin memakai waktu yang singkat sekitar 5-9 jam, tetapi jika cuaca tidak stabil maka pengeringan ikan membutuhkan waktu yang sangat lama, memakai waktu 1-3 hari.

Ibu Putri mengatakan bahwa:

Dulu pendapatan yang saya peroleh sebelum bekerja sebagai karyawan pelaku UMKM sangat rendah sehingga pendapatan yang saya peroleh tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari bahkan saya berhutang kewarung untuk membeli beras tetapi semenjak bekerja sebagai karyawan pelaku UMKM saya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya mampu membeli beras per karung dalam setiap bulannya.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuraidah diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh sebelum bekerja sebagai karyawan

⁷⁴ Aliasmin, karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 05 Oktober, 2022.

⁷⁵ Putri, Karyawan pelaku UMKM, *Wawancara*, 05 Oktober, 2022.

pelaku UMKM sangat rendah sehingga tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Ibu Nuraidah membeli beras hanya perkilo bahkan berhutang membeli beras kewarung tetapi semenjak bekerja sebagai karyawan pelaku UMKM Ibu Nuraidah sudah mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Tidak mengutang lagi untuk membeli beras bahkan Ibu Nuraidah sudah mampu membeli beras per karung dalam setiap bulannya.

Anto mengatakan bahwa:

Selama bekerja sebagai karyawan UMKM ikan asin ini pendapatan yang saya peroleh sangat mencukupi untuk kebutuhan ekonomi keluarga saya, yang dulunya susah untuk memenuhi kebutuhan anak-anak sekarang bisa untuk mencukupi kebutuhan anak-anak baik dari kebutuhan primer maupun sekunder. Semenjak bekerja sebagai karyawan UMKM ikan asin ini saya mampu memberikan pendidikan yang terbaik buat anak-anak saya bahkan mampu memberikan biaya pengobatan yang layak buat keluarga saya di saat sakit.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anto diketahui bahwa semenjak bekerja sebagai karyawan UMKM ikan asin pendapatan yang diperoleh mampu mencukupi kebutuhan keluarga, yang dulunya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga namun selama bekerja sebagai karyawan UMKM ikan asin mampu untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Serta mampu memberikan pendidikan yang terbaik buat anak-anaknya dan mampu memberikan pengobatan yang layak bagi keluarganya yang sakit.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa, semenjak adanya UMKM ikan asin ini dapat membantu dalam meningkatkan

⁷⁶ Anto, karyawan pelaku UMKM, 05 Oktober, 2022.

pendapatan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh tergantung oleh kestabilan cuaca. Jika cuacanya bagus maka penghasilan akan diperoleh. Tetapi jika cuacanya kurang stabil maka pendapatan akan sulit diperoleh. Pendapatan masyarakat semakin meningkat, sehingga masyarakat mampu dalam meningkatkan pendidikan untuk anak-anak yang sedang dalam membutuhkan pendidikan. Bahkan masyarakat dengan mudah untuk mendapatkan pengobatan yang layak.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa, pendapatan masyarakat semakin meningkat semenjak adanya UMKM ikan asin. Dulu masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga tetapi dengan adanya UMKM ikan asin ini masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhannya baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Tetapi pendapatan yang diperoleh masyarakat tidak dapat ditetapkan tiap bulannya. Masyarakat menghasilkan pendapatan yang berbeda-beda karena pendapatan masyarakat diukur dari kestabilan cuaca. Jika cuacanya bagus maka penghasilan akan banyak diperoleh tetapi jika cuacanya kurang mendukung maka penghasilan akan sulit didapat. Karena sistem pencaharian masyarakat bekerja sebagai nelayan dalam mencari ikan dilaut maka membutuhkan cuaca yang bagus untuk mendapatkan penghasilan yang memuaskan. Sistem pengeringan ikan juga membutuhkan cuaca yang stabil. Karena jika cuacanya bagus maka ikan akan menghasilkan kualitas yang bagus dan ikan akan dapat terjual mahal.

⁷⁷ Hasil observasi peneliti di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, 05 Oktober, 2022.\

C. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang berjudul peran pelaku UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, menggunakan teori kesejahteraan masyarakat yang dikemukakan oleh Anwar Abbas. Adapun teori menurut Anwar Abbas yaitu perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara. Merasakan keadilan dalam hidupnya, terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya yang mengancam. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha serta faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima. Kesejahteraan yaitu suatu kondisi seseorang atau masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman, nyaman, dan juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang baik.

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan kesejahteraan ekonomi pekerja pelaku UMKM terhadap pengolahan ikan asin dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup baik. Hal tersebut berdasarkan telah terpenuhinya aspek-aspek kesejahteraan seperti pendapatan, kesehatan, sarana transportasi dan sebagainya. Kesejahteraan masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal cukup maksimal akan tetapi pendapatan yang diperoleh masyarakat tidak menentu. Hal ini dilihat dari kondisi cuaca, jika keadaan cuaca mendukung maka pendapatan masyarakat meningkat akan tetapi jika keadaan cuaca tidak stabil maka pendapatan yang diperoleh masyarakat menurun. Namun hal ini tidak berpengaruh besar bagi masyarakat karena keberadaan pelaku UMKM ditengah-tengah masyarakat mampu merubah kondisi masyarakat, hal ini dapat dilihat dari aspek pendapatan, kesehatan dan sarana transportasi. Munculnya pelaku UMKM dikalangan masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, UMKM berperan penting dalam suatu masyarakat yaitu mampu membuka lapangan pekerja bagi suatu masyarakat sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap Peran Pelaku UMKM Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal maka dapat disimpulkan:

1. Adapun Peran pelaku UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

a. Membuka lapangan pekerjaan

Peran pelaku UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Desa Bintruas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dengan adanya usaha pelaku UMKM ibu-ibu rumah tangga dapat bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga. Serta anak-anak remaja yang sudah tamat sekolah maupun yang tidak sekolah juga dapat bekerja untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Dengan adanya usaha pelaku UMKM, masyarakat mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Kesejahteraan Karyawan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal

Kesejahteraan yang diukur dari salah satu indikator yaitu pendapatan dan memiliki banyak aspek kesejahteraan diantaranya yaitu

pendidikan, kesehatan dan perumahan. Usaha pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba mengajukan saran atau masukan dengan harapan nantinya dapat membantu pihak-pihak yang terkait dalam peran pelaku UMKM. Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan dalam peran pelaku UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal di anjurkan bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi lagi. Dalam teknik pengumpulan data, bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan study lanjut hendaknya dapat mengembangkan alat ukur yang sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan kondisi subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.
2. Untuk pemilik usaha pelaku UMKM diharapkan dapat memproduksi ikan asin dengan hasil yang bagus dan berkualitas, agar konsumen tertarik untuk membeli ikan tersebut.

3. Untuk pemilik usaha pelaku UMKM untuk membuat variasi lain seperti membuat kripik dari ikan asin sagar dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi dan dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang bekerja pada pemilik usaha pelaku UMKM tersebut.
4. Untuk pemilik usaha pelaku UMKM agar dapat meningkatkan upah agar lebih meningkatkan konsumsi masyarakat yang bekerja dan meningkatkan rasa aman dan nyaman pada karyawan yang bekerja di usaha pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*(Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, Cet-1, 2019).
- Herry Wira Wibawa, Hendry Muhammad Ali, Atik Budi Paryanti, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM, *Jurnal Of Information System Applied, Management and Research*, Volume 5, No. 3, Agustus 2021, hlm. 650-660.
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/483>, Diakses pada tanggal 03 Maret 2022.
- Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).
Marlinah, Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19, *Jurnal Ekonomi*, Volume 22, No. 2, Juni 2020, hlm. 118-124.
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/644>, Diakses pada tanggal 03 Maret 2022.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Volume 6, No. 1, Mei 2021, hlm. 32-38.
<https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/702>, Diakses pada tanggal 04 Maret 2022.
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.
- Sesi Enjel, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi*, 2017, hlm. 6.
<http://repository.radenintan.ac.id/8158/1/Skripsi%20Full.pdf>, Diakses pada tanggal 04 Maret 2022.
- Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.
- Mukti Fajar,

- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 248.
- Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 161.
- Muhammaad Dinar, Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, Cet-1, 2018.
- Abdul Bashith, *Ekonomi Masyarakat*, Malang: UIN MALIKI PRESS, Cet-1, 2011.
- Yusuf Qardhawi, *Peran nilai dan moral perekonomian Islam*, Jakarta: Robbani Press, 2001.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 1990.
- Edy Suhardono, *Teori Peran, Konsep, Derivasi, dan implikasinya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Gartiria Hutami, Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah, *jurnal italic*, Volume 26, No. 1, 2016.
- Akmal, Strategi Menentukan Komponen Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Belanja Langsung Bidang Sosial Untuk Jangka Menengah Pada APBD, *Jurnal Italic*, Volume 11, No. 1, 2012.
- Tsania Riza Zahroh, Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan, *jurnal ekonomi*, 2017.
- Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 9, No. 1 Januari 2022.
- Lies Maria Hamzah, Devi Agustien, Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 8, No. 2, 2019, hlm. 224. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/article/view/45>, Diakses pada tanggal 05 Maret 2022.
- Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.

- Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ebert dan Griffin, *Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah*, Yogyakarta: Narasi, 2005.
- Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Ade Resalawati, *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.
- Panji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*, Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2010.
- Nurul Husna, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, *Jurnal Italic*, Volume 20, No. 29, Januari-juni 2014.
- Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Batubara *Jurnal Geografi*, Volume 9, No. 1, 2017, hlm. 57. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6038>, Diakses pada tanggal 06 Maret 2022.
- Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010).
- Badan Pusat Statistik 2021, *Indikator Kesejahteraan*, [http:// www.BPS.go.id](http://www.BPS.go.id).
- Dina Camelia & Ahmad Ajib Ridlwan, Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional di Ketapang- Sampang, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, No 3, 2018, hlm 195-204. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/25825>, Diakses pada tanggal 06 Maret 2022.
- Anggia Sari Lubis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Volume 6, No. 1, Mei 2021, hlm. 32-38.

lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/702, Diakses pada tanggal 06 Maret 2022.

Ramli Hatma, Peningkatan Kapasitas Pengolahan UMKM Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kelurahan Mamboro Barat kecamatan Palu Utara Kota Palu, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 9, No. 2, November 2021.

Talim Sumarno, Strategi Pengembangan Mutu Ikan Asin Jambal Roti (Ikan Manyung) di Karongsang *Kabupaten Indramayu, JPPI* 2020.

Albi anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan-1, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian Gabungan*, Cetakan-4, Jakarta: Kencana, 2017.

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Johani Dimiyati, *Metodologi penelitian pendidikan Dan Aplikasinya Pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013.

Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Imiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2 (August 2017), 12.

Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum* Volume 8, No. 1(2016), hlm. 26.

<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>, (Diakses pada tanggal, 07 Maret, 2022.

Mita Rozaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya* Volume 11, No. 2, Februari 2015.

Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama, 2015.

Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.

Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : ASMARIDA
NIM : 1830300006
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
E-mail/No. HP : asmaridanasution@gmail.com / 0823-6749-2259
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Bintuas, 10 September 1997
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bintuas Kec. Natal Kab. Mandailing Natal

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Taswin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Bintuas Kec. Natal Kab. Mandailing Natal
Nama Ibu : Batinannur
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Bintuas Kec. Natal Kab. Mandailing Natal

3. PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 147569 Bintuas, 2010
- b. SMP Negeri 4 Natal, 2013
- c. MAN 2 Natal, 2016
- d. Universitas Islam Negeri Padangsidempuan

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”**. Maka Peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati tentang Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal
2. Mengamati Peran Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengamati terjadinya interaksi antara si pemilik UMKM dengan karyawannya.
4. Mengamati terjadinya perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Desa / Tokoh Masyarakat

1. Apakah Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal mempunyai peta?
2. apa jumlah penduduk Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana sejarah / latar belakang berdirinya usaha pelaku UMKM di Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?
4. Apa mata pencaharian penduduk/ masyarakat Desa Bintuas Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal?
5. Apa saja struktur organisasi pelaku UMKM?
6. Apa visi misi pelaku UMKM?
7. Berapa jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha pelaku UMKM

B. Wawancara dengan pelaku Umkm ikan asin

1. Apa saja bapak/ibu peran UMKM ikan asin di Desa Bintuas?
2. Berapa kali bapak/ibu membuka lowongan kerja dalam setahun?
3. Berapa karyawan bapak/ibu butuhkan dalam setahun?
4. Bagaimana bapak/ibu proses dan langkah dalam pengeringan ikan asin?

5. Berapa biaya yang Bapak/Ibu perlukan untuk satu kali mengolah ikan asin?
6. Bagaimana bapak/ibu system pembayaran upah karyawan?
7. Berapakah keuntungan bersih yang bapak/ibu peroleh dalam usaha ikan asin?
8. Apakah dengan adanya usaha ikan asin bapak/ibu dapat mengurangi pengangguran?
9. Berapa jumlah karyawan Bapak/Ibu?

C. Wawancara dengan karyawan

1. Bagaimana bapak/ibu cara mengasinkan ikan asin?
2. Berapa pendapatan yang bapak/ibu peroleh tiap bulan?
3. Apakah pendapatan yang bapak/ibu peroleh mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?
4. Apa saja yang dapat bapak/ibu belikan dari hasil kerja UMKM ikan asin itu?
5. Apakah sebagian penghasilan bapak/ibu bisa untuk ditabungkan?
6. Berapa lama bapak/ibu bekerja?
7. Berapa lama waktunya bapak/ibu gunakan dalam pengeringan ikan asin itu?
8. Apa saja bapak/ibu kendala yang dihadapi saat pengeringan ikan asin?

Lampiran IV

Identitas Informan

No	Nama Informan	Umur
1.	Meli	29
2.	Pera	28
3.	Fitri	33
4.	Anto	40
5.	Kiyar	35
6.	Jorhan	27
7.	Ervan	25
8.	Afsan	29
9.	Irvan	29
10.	Rasdan	32
11.	Darinur	40
12.	Dahlana	48
13.	Basir	53
14.	Anwar	45
15.	Baiknur	40
16.	Nuraida	39
17.	Wali	35
18.	Aliasmin	58
19.	Yuli	33
20.	Putri	30
21.	Wati	30

Lampiran V

Dokumentasi

Wawancara dengan kepala Desa Bintuas



Dokumentasi dengan pemilik UMKM





Dokumentasi Karyawan Pelaku UMKM





Dokumentasi UMKM Ikan Asin





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : 147/In.14/F.7c/PP.00.1/09/2022 16 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:
Yth. : 1. Dra. Hj. Replita, M.Si
2. Esli Zuraidah Siregar, M.Sos

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **ASMARIDA/ 1830300006**
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI**
Judul Skripsi : **“PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BINTUAS KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL”**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

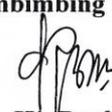
Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

Ketua Prodi

Maslina Daulay, MA
NIP. 197605012003122003

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1185 /In.14/F.4c/PP.00.9/09/2022

26 September 2022

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. **Kepada Bapak Kepala Desa Bintuas**

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan menerangkan bahwa :

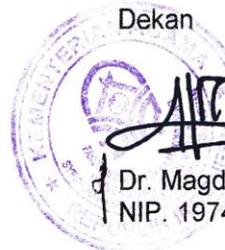
Nama : Asmarida
NIM : 1830300006
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI
Alamat : Desa Bintuas Kec. Natal Kab. Mandailing Natal

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BINTUAS KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL** ”

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Bapak Kepala Desa untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Magdalena
Dr. Magdalena, M.Ag. 
NIP. 197403192000032001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN NATAL
DESA BINTUAS

Jln. Lintas Pantai Barat

Kode Pos 22987 Mandailing Natal

Bintuas, 03 Oktober 2022

Nomor : 470/317/BTS/2022
Lampiran : -
Urgensi : Biasa
Hal : Balasan

Kepada Yth,
Ibu Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasdan
Jabatan : Kepala Desa Bintuas

Menerangkan bahwa,

Nama : Asmarida
Nim : 1830300006
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/PMI

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Desa kami dengan syarat penyusunan skripsi dengan judul

“PERAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BINTUAS KECAMATAN NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL”

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA BINTUAS



RASDAN